

Edukasi Pasar Modal dan Pengenalan *Security Crowdfunding* sebagai Solusi Pendanaan UMKM Di Desa Cisantana

Amir Hamzah^{1*}, Eiva Nurcahyani², Raka Suryana Talenta³, Thifal Amatul Hadi⁴,
Nani Sumarni⁵, Dina Nurochmah⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan

*e-mail koresponding: amir.hamzah@uniku.ac.id

Abstrak

Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Cisantana, Kabupaten Kuningan, masih menghadapi keterbatasan pemahaman terhadap Investasi di Pasar Modal serta mekanisme pendanaan berbasis Security Crowdfunding. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi finansial para pelaku UMKM melalui edukasi langsung mengenai potensi investasi di pasar modal dan strategi alternatif pendanaan melalui Security Crowdfunding. Metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, serta praktik atau simulasi guna memberikan pengalaman aplikatif kepada peserta. Sebanyak 51 pelaku UMKM berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang dipilih secara sukarela dari komunitas setempat. Efektivitas pelatihan diukur melalui perbandingan hasil pretest dan posttest yang menunjukkan peningkatan pemahaman secara signifikan. Selain itu, tanggapan peserta menunjukkan bahwa pelatihan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengambil keputusan investasi dan memanfaatkan sarana pendanaan alternatif. Peserta juga mengapresiasi penguasaan materi dan metode oleh narasumber yang dinilai mampu menyampaikan konsep-konsep secara sistematis dan mudah dipahami. Diharapkan pelatihan ini dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam mendorong kemandirian finansial UMKM serta memperluas akses terhadap sumber pendanaan modern yang aman dan terdaftar secara resmi.

Kata kunci: Investasi Pasar Modal, Crowd Funding, UMKM

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Cisantana Village, Kuningan Regency, still face limited understanding regarding investment in the capital market and funding through Security Crowdfunding mechanisms. This community engagement activity aimed to enhance the financial literacy of MSME players by providing direct education on the potential of capital market investment and alternative funding strategies using registered Security Crowdfunding platforms. The training methods included lectures, interactive discussions, and practical simulations to deliver an applied learning experience. A total of 51 MSME participants took part voluntarily from the local community. The effectiveness of the training was assessed through a comparison of pretest and posttest scores, which showed a significant improvement in comprehension. Additionally, participants responded positively, indicating that the training improved their knowledge and skills in making investment decisions and accessing alternative funding options. They also appreciated the presenters' mastery of both material and delivery techniques, which facilitated the understanding of complex concepts in a structured and accessible manner. This training is expected to contribute to the financial independence of MSMEs and broaden their access to safe and officially registered modern funding sources.

Keywords: Capital Market Investment, Crowd Funding, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi ekonomi yang sangat besar, salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM di Indonesia merupakan sektor ekonomi yang terus berkembang dan memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM telah memberikan kontribusi 61,07 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau senilai Rp 8.573,89 triliun dan berhasil menciptakan sekitar 108 juta lapangan kerja (Kementrian Koperasi dan UKM, 2021). Selain itu, UMKM di Indonesia merupakan jumlah terbanyak di ASEAN, dimana UMKM di Indonesia telah mencapai 65,4 juta unit. (Adil and Brawijaya, 2023).

Dibalik potensi yang sangat besar tersebut, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, terutama kesulitan dalam mengakses permodalan untuk mengembangkan usaha mereka. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain, sulitnya memenuhi persyaratan perbankan, tingginya suku bunga pinjaman, serta minimnya pemahaman dan pengetahuan mengenai sumber pembiayaan alternatif ditambah lagi akibat dari Pandemi Covid-19 menghasilkan dampak yang signifikan di beberapa sektor, salah satu sektor yang terdampak covid-19 yakni sektor ekonomi, akibat dari ketidakpastian ini membuat sektor ekonomi khususnya di Indonesia mengalami penurunan yang mengakibatkan salah satu penyokong terbesar pertumbuhan ekonomi di Indonesia ialah UMKM. UMKM pada saat pandemi tidak sedikit yang mengalami pailit (Hamzah, Nurhayati and Suhendar, 2023). Hal ini membuat sebagian UMKM kesulitan untuk berkembang, menghadapi tantangan dalam menghadapi persaingan bisnis, dan meningkatkan daya saing di pasar. Asosiasi *Fintech* Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) pada tahun 2021 yang dimuat dalam (Yogatama, 2022) menyebutkan, sekitar 46,6 juta atau 77,6 persen dari total UMKM di Indonesia belum memiliki akses ke layanan jasa keuangan. Data dari Bank Indonesia (BI) juga menyebutkan bahwa pada Agustus 2022, portofolio kredit bank yang diberikan kepada UMKM mencapai Rp 1.299 triliun atau sekitar 21 persen dari total kredit bank sebesar Rp 6.160 triliun.

Pasar modal dan *security crowdfunding* merupakan dua konsep yang memegang peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian, baik di tingkat nasional maupun global. Perkembangan teknologi dan perubahan paradigma ekonomi telah membawa perubahan besar dalam cara kita memandang dan mengakses sumber pendanaan. Di tengah dinamika ini, peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi semakin krusial, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Cisantana. (Rukminastiti Masrifah et al., 2021)

Desa Cisantana adalah salah satu dari sedikit desa yang terletak di bawah puncak Gunung Ciremai dengan potensi curah hujan harian, terletak di wilayah Cigugur. Desa Cisantana merupakan salah satu desa pangan dan ternak dengan kinerja terbaik di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Potensi yang ada sebagai daya dukung untuk mencapai visi dan misi desa, dan dituangkan dalam rencana pembangunan desa yang disertai dengan kebijakan dan program. Desa Cisantana adalah lokasi strategis yang berada di lokasi pegunungan yang didukung dengan struktur tanah yang subur, yang cocok untuk pertanian dan peternakan. Untuk meningkatkan perekonomian, adanya pusat perekonomian di kota ibu kota kecamatan sebagai pusat pemerintahan, sehingga mempunyai harga besar menuju peningkatan ekonomi, adanya pusat pendidikan yang tersedia hingga tingkat Perguruan.

Kurangnya pengetahuan Masyarakat di Desa Cisantana mengenai investasi ilegal yang marak di Kabupaten Kuningan khususnya di Desa Cisantana membuat masyarakat rentan terlibat dalam investasi bodong. Berdasarkan data dari Satgas Waspada Investasi (SWI) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Cirebon mencatat kerugian investasi ilegal sepanjang tahun 2022 mencapai Rp 109,67 triliun. Sehubungan dengan hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) siap mendukung *Fintech Peer-to-Peer Lending* dan investasi gelap. (Eka, 2023). Saat ini, Indonesia memiliki 143 platform *Fintech Peer to Peer Lending* (SWI, 2019) dan 14 bisnis investasi ilegal yang sudah mapan dan dapat dengan mudah bermigrasi ke wilayah spesifik desa, dimana tercatat bahwa penduduk setempat menemukannya. mudah untuk melompat karena tingkat pengetahuan yang rendah. Salah satu desa yang bisa berpenipuan dari yang berkedok investasi untuk menawarkan keuntungan yang menggiurkan tanpa resiko adalah desa Cisantana. Selain itu Desa Cisantana memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM sebagai tulang punggung ekonomi lokal. Namun, tantangan utama yang dihadapi UMKM di desa ini adalah akses terhadap sumber pendanaan yang memadai untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka. Umumnya mereka selalu mengandalkan pinjaman dari Bank

atau Lembaga keuangan lainnya, namun proses ini sering kali sulit dipenuhi oleh Sebagian besar UMKM, terutama yang baru memulai usaha.

Sehingga solusi yang ditawarkan peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Masyarakat Desa Cisantana harus menyadari akan arti pentingnya untuk memahami konsep pasar modal dan *security crowdfunding* sebagai solusi alternatif untuk pendanaan UMKM. Pasar modal memberikan akses ke sumber pendanaan melalui mekanisme jual beli surat berharga seperti saham dan obligasi, sedangkan *security crowdfunding* memanfaatkan teknologi digital untuk menggalang dana dari investor individu atau lembaga secara kolektif dalam bentuk sekuritas, yang kemudian diberikan kepada UMKM sebagai pendanaan. Selain itu, penulis juga berinisiatif untuk membantu para UMKM salah satunya dalam bidang Akuntansi yaitu: memberikan edukasi tentang pasar modal dan pengenalan *security crowdfunding* dengan menghadirkan pihak dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Jawa Barat dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Cirebon menjadi sangat penting karena tidak hanya bagi pelaku UMKM di Desa Cisantana saja, tetapi juga bagi masyarakat dan pemerintah setempat agar mereka memahami potensi dan manfaat dari kedua konsep ini dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara kerja pasar modal dan mekanisme *security crowdfunding*, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengoptimalkan akses mereka terhadap pendanaan dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan konvensional yang seringkali sulit diakses.

2. METODE PENELITIAN/PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Aula Desa Cisantana Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat selama 2 hari dimulai dari tanggal 25 Agustus- 26 Agustus 2023. Sasaran kegiatan ini adalah para pelaku UMKM di Desa Cisantana sebanyak 51 orang UMKM dengan berbagai jenis bidang UMKM yang berbeda mulai dari makanan, minuman, fashion, dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat di Desa Cisantana tahapan pelaksanaan pengabdiannya adalah:

1. Pemberiaan materi mengenai investasi di pasar modal dan konseptual terkait *security crowdfunding*.
2. Penyampaian materi dilakukan oleh pihak dari BEI Jawa Barat dan OJK Cirebon secara bergantian.
3. Penyampaian materi diselingi contoh real hasil profit investasi.
4. Diskusi tanya jawab dengan para UMKM di Desa Cisantana agar lebih memahami investasi di pasar modal dan pendanaan melalui *Security Crowdfunding*.
5. Pelatihan langsung investasi di pasar modal, tata cara maupun skema *security crowdfunding* untuk mendapatkan pendanaan bagi UMKM.

Kemudian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Tutorial, yaitu metode pengajaran untuk memberikan pengetahuan secara teoritis kepada UMKM.
2. Metode tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada mitra untuk mengungkapkan permasalahan yang tidak dipahami.
3. Metode pendampingan dan pelatihan investasi dipasar modal dan *security crowdfunding*.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dinyatakan berhasil jika pada akhir kegiatan adanya peningkatan pemahaman UMKM mengenai pendanaan baik yang dilakukan dengan cara investasi di Pasar Modal maupun mencari pendanaan melalui *Security Crowdfunding* dilihat dari nilai rata-rata *pre test*, *post test* serta feedback evaluasi kegiatan dari peserta. jika terdapat

peningkatan sebelum dan sesudah pelatihan, maka pelatihan ini dapat dikatakan memiliki dampak positif dan berhasil.

3. HASIL KEGIATAN/PENEMUAN/DISKUSI

Pada saat awal pelatihan, para UMKM diberikan kuesioner awal berupa *pre test* mengenai investasi di pasar modal dan *Security Crowdfunding* tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi di pasar modal dan *security crowdfunding* para UMKM di Desa Cisantana masih perlu adanya perbaikan. Pada saat kegiatan ini 51 orang pelaku UMKM selama pelatihan 2 hari menunjukkan antusias yang tinggi serta semangat belajar yang tinggi untuk mengikuti pelatihan mengenai investasi di pasar modal dan *Security Crowdfunding*.



Gambar 1. Kondisi Kegiatan Penyampaian Materi Mengenai Investasi di Pasar Modal dan Konseptual Terkait *Security Crowdfunding*.

Adapun indikator keberhasilan dalam kegiatan pelatihan ini, narasumber memberikan pemaparan dan pelatihan langsung mengenai Investasi di Pasar Modal dan *Security Crowdfunding* bagi UMKM di Desa Cisantana, kemudian *pretest* dan *posttest* menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan dengan tujuan data tersusun rapi.

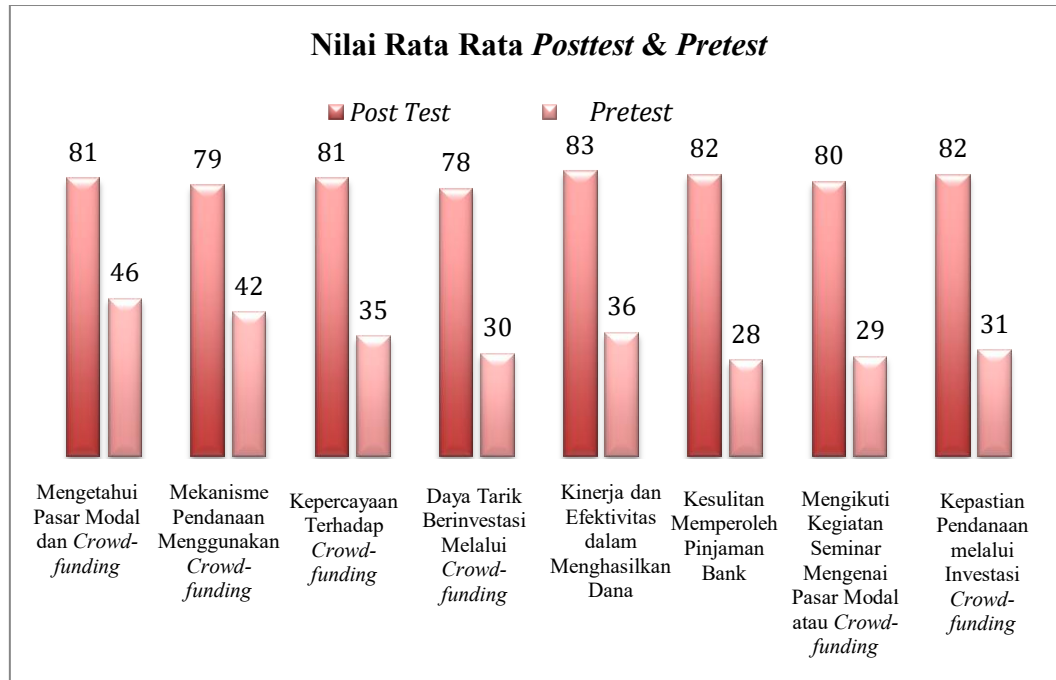
Penyampaian materi dilakukan secara bertahap, mulai dari penjelasan mengenai dasar-dasar investasi di pasar modal, serta penjelasan mengenai alternatif pendanaan bagi UMKM menggunakan skema *security crowdfunding*.



Gambar 2. Kondisi Simulasi Kegiatan Pelatihan Langsung Investasi di Pasar Modal, Hingga Tata Cara Skema *Security Crowdfunding* untuk Mendapatkan Pendanaan bagi UMKM.

Pada saat pelatihan para peserta mengalami kebingungan mengenai cara investasi di pasar modal dan cara mencari alternatif pendanaan melalui skema *security crowdfunding* dikarenakan para peserta belum mengetahui dan baru mengenal alternatif pendanaan UMKM melalui *security crowdfunding*, karena pada umumnya mereka selalu mengandalkan pinjaman dari Bank atau Lembaga keuangan lainnya.

Adapun hasil analisis dari kegiatan pengabdian ini adalah dilihat dari skor *pretest* dan *posttest* yang disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3. Nilai Rata-Rata Posttest dan Pretest dari Kegiatan Pengabdian.

Berdasarkan gambar 3 diatas menunjukkan bahwa dilihat dari beberapa indikator Investasi di Pasar Modal dan *Security Crowdfunding* mulai dari pengetahuan dasar terkait investasi di pasar modal dan *security crowdfunding*, mekanisme pendanaan menggunakan *security crowdfunding*, Kepercayaan Terhadap *Security Crowdfunding*, Daya Tarik Berinvestasi Melalui *Security Crowdfunding*, Kinerja dan Efektivitas *Security Crowdfunding* dalam Menghasilkan Dana, Kesulitan Memperoleh Pinjaman Bank, Mengikuti Kegiatan Seminar Mengenai Pasar Modal atau *Security Crowdfunding*, dan Kepastian Pendanaan melalui Investasi . Dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan sebelum dan sesudah adanya pelatihan mengenai *Investasi di Pasar Modal dan Security Crowdfunding*. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif dan memberikan peningkatan keterampilan kepada para pelaku UMKM di Desa Cisantana.

Peningkatan pemahaman ini juga didukung oleh semangat yang tinggi, kesungguhan dan keaktifan dari para peserta dalam mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan pelatihan. Antusias peserta yang tinggi menunjukkan bahwa pelatihan mengenai *Investasi di Pasar Modal dan Security Crowdfunding* berhasil. Disamping itu juga hasil analisis evaluasi respon peserta terhadap kegiatan ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Evaluasi Responden Terhadap Pelatihan

Aspek Penilaian	Tanggapan	%	Kriteria
Penilaian terhadap pelatihan	Relevan dan Manfaat materi untuk UMKM	100	Besar
	Materi dapat diterima dan diterapkan dengan mudah	99	Besar

Penilaian terhadap pemateri	Manfaat tugas yang diberikan saat pelatihan	96	Besar
	Rencana untuk mengikuti pelatihan lanjutan	90	Besar
	Penguasaan materi	95	Besar
	Kesempatan tanya jawab	93	Besar
	Kesungguhan dalam memberikan pelatihan	95	Besar
	Sebagai motivator	94	Besar
	Kejelasan menyampaikan dan memberikan materi	95	Besar
	Manfaat yang dirasakan setelah mengikuti pelatihan	93	Besar
	Kepuasan mengikuti pelatihan	93	Besar
	Meningkatnya keterampilan setelah mengikuti pelatihan	95	Besar
Penilaian terhadap diri sendiri	Meningkatnya pengetahuan setelah mengikuti pelatihan	95	Besar
	Manfaat yang dirasakan dari metode tutorial	97	Besar

Sumber: Hasil olahan data primer dari kuesioner *pre-test* dan *post-test* (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa evaluasi responden atas kegiatan pelatihan Investasi di Pasar Modal dan *Security Crowdfunding*, dinilai dari 3 aspek penilaian, yaitu aspek penilaian terhadap diri sendiri rata-rata dari tanggapan para peserta hampir mencapai diatas 90% (Besar) artinya bahwa dampak dengan adanya pelatihan Investasi di Pasar Modal dan *Security Crowdfunding* bagi peserta memiliki dampak yang besar baik untuk diri pribadi dalam menerapkan pemahaman tersebut terhadap kegiatan operasional usahanya dengan tujuan agar usaha para pelaku UMKM bisa menempatkan dana nya dengan bijak dan memperoleh alternatif pendanaan yang lebih baik.

Aspek penilaian yang kedua yaitu aspek penilaian terhadap pelatihan dimana rata-rata tanggapan para peserta diatas 90% (Besar) artinya bahwa dampak dengan adanya pelatihan peserta berkeyakinan dan merasa bahwa dengan adanya pelatihan ini memberikan pemahaman, ilmu, keterampilan yang sangat baik dimasa yang akan datang, dimana ilmu yang didapatkan selama pelatihan dapat diaplikasikan kedalam kegiatan usahanya agar berkembang dengan baik.

Aspek penilaian yang ketiga yaitu aspek pemateri yaitu aspek penilaian terhadap pemateri atau narasumber pada saat menyampaikan materi kepada para peserta, rata-rata tanggapan para peserta mencapai diatas 90% (Besar) artinya bahwa peserta menilai dan merasakan bahwa pemateri atau narasumber memberikan dan menyampaikan materi sangat dimengerti dan dipahami peserta, pemateri bukan hanya sekedar penyampaian materi akan tetapi terjadi adanya feedback antara pemateri dan peserta sehingga terjadilah diskusi tanya jawab yang aktif, dimana peserta memberikan pertanyaan kepada pemateri atau narasumber atas apa yang mereka tidak ketahui mengenai Investasi di Pasar Modal dan *Security Crowdfunding* Berdasarkan hasil nilai posttest, pretest dan evaluasi tanggapan dari peserta, dalam kegiatan ada beberapa kendala yang dihadapi peserta pada saat pelatihan dimana peserta merasa kurang percaya diri atas kemampuan yang mereka miliki, serta kondisi waktu baik saat melakukan kegiatan usaha maupun saat mengurus keluarga.

4. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian mengenai Investasi di Pasar Modal dan *Security Crowdfunding* dapat memberikan dampak yang positif terhadap para pelaku UMKM di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan.
2. Kegiatan pelatihan ini, peserta dapat memahami bagaimana menempatkan dana secara bijak, yakni dengan cara investasi di pasar modal dan mencari alternatif pembiayaan yang lebih baik, yaitu melalui skema *security crowdfunding*. Peserta juga menilai bahwa pelatihan Investasi di Pasar Modal dan *Security Crowdfunding* bagi UMKM dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi diri peserta dengan berbagai metode penyampaian dari narasumber atau pemateri yang bisa dimengerti, baik metode ceramah maupun simulasi atau praktik langsung mengenai Investasi di Pasar Modal dan *Security Crowdfunding*.

Saran

Disarankan agar pelatihan dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, diperluas ke wilayah UMKM lain, disertai pendampingan pasca pelatihan, serta melibatkan OJK, BEI, dan platform *security crowdfunding* untuk memperkuat akses dan pemahaman praktis para pelaku UMKM.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi selaku pihak pemberi dana PKM, kepada Amir Hamzah, S.E., M.Si. selaku dosen pendamping, Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan, serta seluruh civitas akademika Universitas Kuningan dan pihak-pihak lain yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, M. and Brawijaya, U. (2023) 'Analisis Keputusan Berinvestasi Di Umkm Melalui *Securities Crowdfunding*: Pendekatan Theory of Planned Behavior', *Contemporary Studies in Economic*, 2(3), pp. 467–480. Available at: <http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2023.02.3.10>.
- Hamzah, A., Nurhayati, E. and Suhendar, D. (2023) 'PELATIHAN PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BERBASIS AKUNTANSI UMKM', *Prezi.com*, 3(1), pp. 19–25. Available at: <https://prezi.com/7vqdfnlgevtx/dana-dan-usaha/?frame=3544ef97068fd49c7b3b42f0078d6be2135ac411>.
- Rukminastiti Masrifah, A. et al. (2021) 'Layanan Urun Dana Syariah (*Sharia Equity Crowdfunding*) Bagi UMKM Mana Yang Harus Jadi Prioritas', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), pp. 1234–1246. Available at: <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2854>.
- Sari, A. W., Purwanto, B., & Viana, E. D. (2023). Literasi keuangan dan faktor yang memengaruhi minat pelaku umkm berinvestasi di pasar modal: analisis theory of planned behavior. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 6(3), 314 - 327. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v6i3.279>
- Finthariasari, M., Febriansyah, E. and Pramadeka, K. (2020) 'Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangian Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1). Available at: <https://doi.org/10.36085/jpmb.v3i1.763>.

- Indriana, Indriana, Hanna Trusty Satila, Bramastya Datum Alwi, and Mursyid Fikri. “*Fintech Equity Crowdfunding* Syariah Sebagai Solusi Akses Permodalan UMKM.” *BISNIS?: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 10, no. 1 (June 3, 2022): 1–32. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v10i1.13142>.
- Tripalupi, Ramadhani Irma. “EQUITY CROWDFUNDING SYARI’AH DAN POTENSINYA SEBAGAI INSTRUMEN KEUANGAN SYARI’AH DI INDONESIA.” *Jurnal ’Adliya* 13, no. 2 (June 2019).
- Norita, Naomi, and Deborah Harahap. “Penerapan Hukum Pasar Modal Dalam Kegiatan Penawaran Saham Menggunakan Layanan Equity-Based *Crowdfunding* (Studi Komparatif Dengan Negara Malaysia).” Thesis, Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2019.
- Anggi Saharani, Fauzan Ramadhan Ismail, & Kevin H. Tupamahu. (2023). SOSIALISASI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI INVESTASI PASAR MODAL. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 1(04), 935–939. Retrieved from <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/154>
- Hamzah, A., Nurhayati, E. and Suhendar, D. (2023) ‘PELATIHAN PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BERBASIS AKUNTANSI UMKM’, *Prezi.com*, 3(1), pp. 19–25. Available at: <https://prezi.com/7vqdfnlgcvtx/dana-dan-usaha/?frame=3544ef97068fd49c7b3b42f0078d6be2135ac411>.